

usia. (2) Upaya Preventif ialah : membuat pamflet mengenai himbauan larangan menjual knalpot bising/brong kepada masyarakat, melakukan upaya refresif ialah : operasi, penilangan, penyitaan, memusnahkan, serta menjadi mediator untuk upaya perdamaian.

### BAB III. METODE PERANCANGAN

#### A. Metode Perancangan

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2023 dengan tahapan kegiatan meliputi :

##### 1. Persiapan

- Sosialisasi : Koordinasi dengan kepala sekolah SMA terkait perijinan dan pelaksanaan kegiatan
- Mengidentifikasi masalah
- Perumusan Solusi : memberikan materi pada siswa

##### 2. Pelaksanaan

- melakukan pretest ( menggali pengetahuan siswa tentang bahaya menyalahgunaan narkoba, bahaya judi online, dan larangan menggunakan knalpot brong/bising ).

#### B. Data yang dibutuhkan (data primer dan data sekunder)

Data primer menurut Husain Umar (2023,42) data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individua tau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sesi tanya jawab dalam proses penyampain materi penyuluhan.

Data sekunder Menurut Husain Umar (2023,42) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam menelitian ini data sekunder maklumat kapolda tentang larangan knalpot brong.

### C. Metode pengumpulan data

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis (Kaelan, 2005). Program penyuluhan ini dilaksanakan di auladi SMA N 1 Slogohimo, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Peserta berasal dari siswa siswi kelas sebelas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberi materi yang telah disepakati oleh Kepala Sekolah, Wakasek kesiswaan, dan Polsek Slogohimo. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penyuluhan ini adalah

mencegah siswa siswi SMA N 1 Slogohimo agar mengetahui bahaya dari Narkoba, Judi online dan larangan untuk menggunakan kenalpot bising/brong, agar terciptanya situasi yang aman dan kondusif di lingkungan SMA N 1 Slogohimo dan terkusus di Kecamatan Slogohimo.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2023 dengan tahapan kegiatan meliputi :

#### 1. Persiapan

- Sosialisasi : Koordinasi dengan kepala sekolah SMA terkait perijinan dan pelaksanaan kegiatan
- Mengidentifikasi masalah
- Perumusan Solusi : memberikan materi pada siswa

#### 2. Pelaksanaan

- melakukan pretest ( menggali pengetahuan siswa tentang bahaya menyalahgunaan narkoba, bahaya

judi online, dan larangan menggunakan knalpot  
brong/bising ).

D. Instrumen/alat pengumpulan data:

Alat yang digunakan : handphone Iphone 11 , tripod, lcd proyektor,  
laptop.

Software editing : CupCut, Insut.

E. Konsep Perancangan

Identitas Sekolah : SMA N 1 Slogohimo Alamat Jl. Slogohimo -  
Purwanto No.KM. 1, Sanan, Waru, Kec.  
Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah  
57694

BAB IV. PROSES DESAIN

A. Penjaringan ide bentuk

- Memilih materi penyuluhan tentang bahaya narkoba, judi online, dan larangan memakai knalpot bising/brong
- Memilih SMA N 1 Slogohimo sebagai tempat penyuluhan
- Memilih kelas XI sebagai audiens
- penyampaian materi di aula

B. Pengembangan Projek Desain

- Penentuan Materi: tentang bahaya Narkoba, judi online dan larangan memakai knalpot bising/brong
- Sistem dengan penyuluhan kepada Siswa siswi kelas XI SMA N 1 Slogohimo
- Peralatan yang digunakan HandPhone iphone 11 milik pribadi, tripod, laptop, Lcd Proyektor.